

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA
DALAM NOVELA *THE STRANGE CASE OF DR. JEKYLL AND MR. HYDE*
KARYA ROBERT LOUIS STEVENSON**

JURNAL SKRIPSI

ROY PANDIANGAN

090912056

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2014

ABSTRACT

The research is entitled “Analisis Karakter Utama dalam Novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* Karya Robert Louis Stevenson”. There are eight characters in this novella but only two major characters, and this analysis focuses on the analysis of major character “Dr. Jekyll” who is also known as “Mr. Hyde”.

The main purpose of this research is to describe the personality’s: good and bad sides of the major character which is based on theory Robert’s theory.

The researcher uses descriptive method and the data are taken from the novella itself. The data are analyzed intrinsically to find out the main character’s personality.

After analyzing the personality of major character the writer finds that Dr. Jekyll has both good and bad sides of his personality, and then he tries to make poison, try to separated these two different personalities.

Keywords: Major Character, Dr. Jekyll and Mr. Hyde, Good and Bad Personality.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Di dalam kehidupan kita ada banyak realitas dalam kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri. Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan kita menciptakan tekanan pada kehidupan kita. Pengaruh dari realita kehidupan ini akan menjadi lebih baik atau lebih buruk tergantung pada bagaimana cara manusia itu menerimanya atau bagaimana manusia itu berada. Contoh dari realita kehidupan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang misalnya kehilangan orang tua dalam kehidupan manusia tersebut. Secara tidak langsung ini akan menjadi penyebab manusia yang mengalami kehilangan tersebut mengalami perubahan., baik perubahan ke arah yang lebih baik atau bahkan kearah yang lebih buruk, itu tergantung kepada bagaimana manusia dalam menerima bahwa itu merupakan kenyataan hidup. Sebagai makhluk sosial tentu kita sangat

membutuhkan bantuan orang lain, dukungan dari orang lain untuk melewati masa-masa sulit seperti ini.

Cerita pendek, novel atau novela. Drama atau pun puisi merupakan salah satu karya manusia yang dituangkan dari realita kehidupan yang mereka rasakan. Dan novela juga merupakan sejenis karya yang diciptakan berdasarkan pada situasi, pengalaman-pengalaman atau imajinasi dang penulis.

Kesusastraan merupakan sepenggal tulisan yang menjelaskan pikiran, perasaan dan gaya pengarang dalam realitas kehidupan sosial sebagai refleksi fenomena yang terjadi di sekitar mereka Rene Wellek dan Austin Warren (1973:94) mengatakan bahwa kesusastraan ialah gambaran kehidupan dan kehidupan merupakan realitas sosial.

Novela juga merupakan salah satu jenis karya sastra yang digunakan pengarang sebagai media untuk menyampaikan dan mengekspresikan pikiran, emosi, dan keyakinannya serta mengkritik realitas kehidupan sosial yang terjadi disekitarnya pada saat tertentu. Novela ialah gambaran kehidupan nyata dan gaya saat novela itu ditulis (wellek dan warren, 1956:216).

Pengarang menulis sebuah novela bukan hanya sekedar untuk menimbulkan perasaan senang kepada para pembaca atau pendengar tetapi juga ingin menyampaikan sebuah pesan tentang pemahaman dan pandangan tentang kehidupan manusia melalui penjelasan tentang kejadian dan aksi para tokoh dalam novela itu. Dan melalui novela pengarang juga mendeskripsikan bahwa setiap orang memiliki perbedaan dalam hal watak, seperti temperamental, humoris dan posesif dll.

Menurut Reaske (1966:5) dalam "*How to Analyze Drama*" menyatakan bahwa sebuah karya sastra dapat menggambarkan kehidupan dengan mempresentasikan variasi aksi dan dialog antara para karakter.

Perwatakan merupakan salah satu unsur penting dalam karya sastra khususnya dalam novel atau novela. Menurut Hofman, dalam *The Encyclopedia of Americans* bahwa karakterisasi adalah salah satu sikap, perilaku atau kebiasaan imageri seseorang agar membuat mereka berkredibilitas terhadap pembacanya atau pendengarnya dari sang pengarang.

Menurut Glorier (1977:291), karakterisasi merupakan ciri-ciri unik dari bentuk fiksi seperti cerita pendek atau novela, novel, drama, dan puisi. Watak yang terdapat dalam novela tersebut dapat juga menunjukkan perubahan yang statis atau dinamik, yang dipengaruhi secara signifikan oleh narasi, sehingga masing-masing watak memiliki suatu kekuatan untuk menominasi cerita secara keseluruhannya.

The Strange of Dr. Jekyll and Mr. Hyde merupakan salah satu karya dari Robert Louis Stevenson berbentuk novela yang dipublikasikan pada tahun 1866 oleh Planet eBook di USA.

The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde menggambarkan atau menceritakan tokoh Dr. Jekyll yang memiliki lebih dari satu kepribadian atau dalam sosok Dr. Jekyll terdapat satu sosok yang lain lagi yaitu sebagai Tuan Hyde. Kedua kepribadian tersebut sangatlah bertolak belakang, dimana sosok Dr. Jekyll merupakan sosok yang baik kepada setiap orang, sedangkan sosok Tuan Hyde sosok yang sangat jahat kepada setiap orang.

Penulis memilih judul “Analisis Karakter Utama dalam Novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*” Karya Robert Louis Stevenson.

Pertama, karya ini belum pernah dibahas secara khusus oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado khususnya Jurusan Sastra Inggris.

Kedua, penulis memilih novela ini yaitu tokoh utama dalam novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* sangat menarik untuk diteliti. Karena memiliki lebih dari satu kepribadian atau kepribadian ganda pada satu tubuh yang sama.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah peran tokoh utama dalam novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi perubahan tingkah laku tokoh utama?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakter utama dalam novela ini.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku dari karakter utama.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- Secara teoretis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat memperkaya wawasan pembaca tentang analisis khususnya analisis

karakter dalam novela Robert Louis Stevenson dan juga memberikan kontribusi tentang karakter yang berkembang kepada pembaca yang tertarik melakukan penelitian tentang karakter.

- Secara praktis, penelitian ini berguna untuk peneliti yang lain dalam melakukan penelitian tentang karakter dengan karya sastra yang lain. Penelitian ini, khususnya diharapkan membantu para pembaca dalam belajar memahami macam-macam karakter manusia.

1.5 Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang karakter yang dapat menunjang atau membantu penelitian ini yaitu:

1. “Analisis Aspek Watak dalam Drama “*The Matchmaker*” Karya Thornton Wilder” ditulis oleh Oktavia Verawati M. Silaen (2010)..
2. “Perkembangan Watak Tokoh Frederick Henry dalam Novel “*A Farwell to Arms*” ditulis oleh Rouna L.N. Legi (2006).

1.6 Metodologi

Penelitian ini menggunakan deskripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - Membaca secara keseluruhan novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* untuk mendapatkan pemahamanyang baik sebagai sumber utama.
 - Membaca beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul sebagai data pendukung.

2. Pengumpulan Data

- Penulis mengumpulkan data dan mengidentifikasi data yang berhubungan dengan karakter.

3. Analisis Data

- Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan ekstrinsik digunakan untuk memahami watak-watak para tokoh dalam novel. Sementara pendekatan intrinsik digunakan untuk menganalisis dan mengungkapkan watak para tokoh khususnya watak tokoh utama.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teori yang Edgar V. Roberts (1964:41) yang mengatakan bahwa karakter adalah gambaran umum tentang manusia yang menentukan ide manusia, kata dan gaya melalui dialog-dialog, aksi dan komentar-komentar mengenai karakter, dia menyarankan empat cara yang khusus untuk mendapat informasi tentang karakter, yaitu:

1. Apa yang dikatakan tokoh tersebut tentang dirinya.
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut.
3. Apa kata tokoh-tokoh lainnya tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa kata pengarang tentang tokoh tersebut.

Berikut sifat baik dan buruk yang di miliki oleh karakter tokoh utama dalam novella *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* Karya Robert Louis Stevenson yang berhasil ditemukan penulis:

1.1 Dr. Jekyll

- Sombong

“I was born in the year 18— to a large fortune, endowed besides with excellent parts, inclined by nature to industry, fond of the respect of the wise and good among my fellowmen, and thus, — might have been supposed, with every guarantee of an honourable and distinguished future. And (Stevenson, 1993: 48)

Dalam dua kutipan di atas menggambarkan bahwa Dr. Jekyll adalah seorang yang lahir dari keluarga kaya yang dianggapnya sebagai sebuah keberuntungan. Sebagaimana Dr. Jekyll, mewakili masyarakat menengah ke atas dengan harta yang melimpah dan kecerdasan serta pendidikan tinggi yang dimilikinya, menjadikan dia sangat dihormati dalam masyarakat pada Zaman Victoria di Inggris. Agar kehormatan tetap terjaga, dia harus bisa menjaga diri dari perbuatan-perbuatan yang tercela seperti membunuh, mencuri.

Walaupun pada masa mudanya Dr. Jekyll dikenal sebagai orang yang cukup nakal. Namun dia tetap menjaga kehormatan keluarganya, disisi lain dalam novela ini sifat nakalnya ini justru digambarkan oleh Mr. Utterson dalam kutipan di bawah ini.

- Nakal

“He was wild when he was young” Utterson said.

Kenakalan yang digambarkan oleh teman sekaligus pengacaranya ini lebih mengacu pada ambisi-ambisi Dr. Jekyll itu sendiri. Karena dia seorang dokter ilmu kimia, maka dia hanya bekerja dilaboratorium dan melalui pekerjaan itulah dia memulai melakukan berbagai percobaan-percobaan yang tidak masuk akal. Seperti menciptakan sebuah serum untuk memisahakan sisi baik dan buruk dalam dirinya.

- Baik

Dr. Jekyll dalam novela ini digambarkan sebagai manusia yang sangat baik terhadap semua orang. Sifat baiknya terlihat ketika ia memberikan kuasa atas rumahnya kepada Mr. Hyde. Sifat baiknya itu dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

“On the other side, I announced to my servants that a Mr. Hyde (whom I described) was to have full liberty and power about my house in the square;”

- Pembohong

Pembohong juga merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh Dr. Jekyll, seperti yang terdapat dalam kutipan berikut ini, dia berusaha menutupi siapa sosok Mr. Hyde yang sebenarnya ketika pihak berwenang melakukan investigasi tentang beberapa kejadian aneh yang terjadi di London tempat Dr. Jekyll tinggal.

“...I [Dr. Jekyll] swear to God I will never set eyes on him again. I bind my honour to you that I am done with him in this world”.

- Bersahabat

Dr. Jekyll juga digambarkan sebagai orang yang sangat bersahabat, terlihat dari isi suratnya kepada Lanyon sahabatnya.

“10th December, 18 —

“DEAR LANYON, You are one of my oldest friends; and although we may have differed at times on scientific questions, I cannot remember, at least on my side, any break in our affection.”

- Pandai

Kepandaian Dr. Jekyll juga terlihat gelar yang digambarkan oleh narator bahwa dia merupakan orang yang sangat pandai. Gelar yang diberikan oleh narator ini merupakan gambaran dari tingkat kejeniusan Dr. Jekyll di bidangnya.

“Henry Jekyll, M.D., D.C.L., LL.D., F.R.S., ...etc.

- Ambisius

Sebagai manusia tentu saja Dr. Jekyll memiliki kelemahan-kelemahan. Salah satu kelemahan utamanya adalah upaya memisahkan sifat baik dan sifat buruk dalam dirinya dengan maksud agar tetap bisa menjaga nama baiknya di mata masyarakat. Kekhawatiran dan perasaan tidak nyaman memenuhi benaknya, membuat jiwanya terdesak, hingga dia merasa bahwa dirinya tak benar, bahwa ada satu kuasa dalam dirinya yang bergejolak ingin muncul ke permukaan. Hal ini terus menerornya, menajamkan indra-indranya, dan melemahkan batinnya. Dia berspekulasi, mendapati kesimpulan bahwa dia punya pribadi

kedua, yang ingin ikut ambil bagian dalam kehidupannya, sisi jahat dirinya yang tak mau berkuat dalam alam bawah sadar. Kemudian suatu hari, ia bereksperimen menciptakan sebuah ramuan aneh dan mencobanya pada dirinya sendiri tengah malam itu. Hasilnya sangat mengejutkan, dia mendapati diri bukan dirinya lagi, melainkan sosok lain dirinya, pribadi kedua yang jahat, yang pada akhirnya akan mengambil alih dirinya sepenuhnya. Pribadi keji bernama Edward Hyde!

“I had learned to dwell with pleasure, as a beloved day-dream, on the thought of the separation of these elements. If each, I told myself, could but be housed in separate identities, life would be relieved of all that was unbearable; the unjust might go his way, delivered from the aspirations and remorse of his more upright twin; and the just could walk steadfastly and securely on his upward path, doing the good things in which befouled his pleasure, and no longer exposed to disgrace and penitence by the hands of this extraneous evil. It was the curse of mankind that these incongruous faggots were thus bound together—that in the agonised womb of consciousness these polar twins should be continuously struggling. How, then, were they dissociated? (Stevenson, 1993: 48-49)”

1.2 Mr. Hyde

- Misterius

“Never heard of him, since my time”. Lanyon said.

Tidak banyak yang mengenal sosok Mr. Hyde ini termasuk Dr. Lanyon selaku teman dari Dr. Jekyll, bahkan hampir bisa dikatakan hanya Dr. Jekyll sendirilah yang tahu akan siapa Mr. Hyde itu sebenarnya. Karena Mr. Hyde ini merupakan sosok yang bersembunyi dibalik Dr. Jekyll yang baik hati. Maka untuk bisa menemukan dia hanyalah ketika dia telah mentransform dirinya sendiri melalui serum yang telah diciptakan melalui sebuah eksperimen yang telah dilakukannya selama dia berada dilaboratorium miliknya,

bahkan seorang teman dekatnya tidak pernah mendengar sosok yang bernama Mr. Hyde tersebut.

“He is not easy to describe. There is something wrong with his appearance; something displeasing, something downright detestable. I never saw a man I so disliked, and yet I scarce know why”

- Kasar

Kasar juga merupakan bagian dari tokoh utama ini, ini terlihat dari perkataannya terhadap Mr. Utterson yang terdapat dalam kutipan berikut ini.

“Common friends?” echoed Mr. Hyde a little hoarsely.

- Pemarah

Salah satu sifat yang menjadi kebiasaan Mr. Hyde yang digambarkan oleh Stevenson adalah bahwa sosok Hyde adalah seseorang yang sangat mudah marah dan tersinggung.

“He never told you!” cried Mr. Hyde with a flush of anger.

Dari kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa sosok Hyde ini sangat kasar dari cara dia berbicara dengan yang lain. Dia tidak suka basa-basi kepada siapapun.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis karakter yang dapat dilihat dari tokoh utama dalam novela *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*, Karya Robert Louis Stevenson ini dapat disimpulkan bahwa Dr. Jekyll dan Mr. Hyde merupakan tokoh utama dalam cerita karena

sering muncul dalam cerita digambarkan sebagai tokoh yang mempunyai kepribadian ganda. Dia memunculkan diri sebagai Dr. Jekyll yang berkepribadian baik dan Tuan Hyde yang berkepribadian buruk. Dapat disimpulkan bahwa pengkarakteran Dr. Jekyll dan Mr. Hyde adalah sebagai berikut: baik, jahat, sombong, ambisius, pandai, kejam, pembunuh.

Dr. Jekyll menjadi tokoh yang mengalami perubahan watak (*round character*) sementara Mr. Hyde adalah tokoh yang sama sekali tidak mengalami perubahan watak, karena dari awal novela bercerita narator telah menggambarkan sosok Hyde sebagai karakter datar (*flat character*).

3.2 Saran

Penulis menyarankan peneliti-peneliti berikut untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengkarakteran sebuah novel, novela, cerita pendek, drama, dan lain-lain namun dengan metode, teori dan aspek lainnya, misalnya kondisi kejiwaan Dr. Jekyll and Mr. Hyde dilihat dari aspek psikologi yang belum sempat diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Mariana. 2006, "Perkembangan Watak Tokoh-Tokoh Utama dalam Drama *Hedda Gabler* Karya Henry Ibsen". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Unsrat.
- Carl E Bain, Jerome Beaty and J Paul Hunter. *The Norton Introduction to Literature*. United State of America: W.W. Norton & Company. 1991.
- Grolier. 1977. *The Encyclopedia American International*, Ed.6. New York: American Company.
- Holman. 1977. *The Encyclopedia of American*. New York: American Company.
- Juminao, "Kepribadian Ganda Dr. Jekyll and Mr. Hyde". Fakultas Diponegoro.
- Lawrence Perrine. *Literature, Structure, Sound and Sense*. Florida: Harcourt, Brace Jovanovich Orlando. 1996
- Legi, Rouna L.N. 2006. "Perkembangan Watak Tokoh-Tokoh Utama dalam Drama *Twelfth Night* Karya William Shakespeare". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Unsrat.
- Masinambow, Riske Lani A. 2006. "Perwatakan dalam *The Old Man and The Sea* Karya Ernest Hemmingway". Skripsi. Manado. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- McLaughlin. Thomas. *The Power of Language*. 1989
- Potter, James L. 1967. *Elements of Literature*. New York: The Odyssey Press.
- Reaske, Christopher R. 1966. *How to Analyze Drama*. New York: Monarch Press.
- Robert, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey. PrenticeHall, inc.
- Roeroe, Gladys. 2003. "Perubahan Watak Tokoh Frederick Henry dalam Novel *A Farewell to Arms*". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Unsrat.
- Silaen, O.V.M. 2010. "Analisis Watak dalam Drama *The Matchmaker* Karya Thornton Wilder". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Unsrat.
- Stanton, Robert. 2007, *Teori Fiksi*. Dialihbahasakan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Stevenson, Robert Louis. 2014. *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* USA: Planet eBook. Visit site to download free eBook of classic literature, Books and novels.

Welleck, Rene and Austin Warren. 1976. *Theory of Literature*. Florida: Harcourt Brace & World, Inc.

William Kenney. *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press.1966.